



Kisah Rejowinangun Wakili Kota Yogya di Lomba Kelurahan Tingkat DIY

Perpaduan Kekayaan Potensi dan Keunikan

Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Kota Yogyakarta, selama ini dikenal sebagai salah satu wilayah dengan segudang potensi. Tidak hanya di sektor pariwisata, yang mana Kampung Rejowinangun telah dikenal luas hingga pelosok tanah air, namun juga keunggulan-keunggulan lainnya. Mulai dari pengembangan Kampung Wisata Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Lorong Sayur Bahagia, serta Kerja Terpadu Penanganan Stunting (Kertu Penting).

Kemudian, di sektor persampahan, Kelurahan Rejowinangun punya inovasi alat pembakar sampah ramah lingkungan, di samping menerapkan metode Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja (Mbah Dirjo).

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso menjelaskan, daya tarik Rejowinangun tidak bisa dilepaskan dari banyaknya potensi yang dimiliki. Berkat konsistensi dalam pengembangan potensi itu, Kelurahan Rejowinangun pun didapat mewakili Kota



KESENIAN - Atraksi seni budaya warga Rejowinangun saat menyambut tim juri Lomba Desa/Kalurahan Tingkat DIY 2024, tempo hari.

• ke halaman 7

Perpaduan

• Sambungan Hal 1

Yogyakarta pada Lomba Desa/Kalurahan dan Kelurahan Tingkat DIY Tahun 2024. Tidak berhenti pada potensi semata. Tapi, potensi yang dimiliki ini menjadi unggulan dengan tetap mempertahankan keunikan lokalnya.

Meski demikian, Handani, tak menampik potensi utama Rejowinangun memang di sektor pariwisata dengan kampung wisata dan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Bahkan, 2023 lalu, Kampung Wisata (Kamwis) Rejowinangun, mendapat gelontoran dana Rp120 juta dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Alokasi bantuan tersebut didapat setelah Kamwis Rejowinangun berhasil me-

nembus 50 besar Anugerah Desa Wisata (ADWI) pada tahun 2021. Oleh sebab itu, ia optimistis, Kelurahan Rejowinangun ke depannya bisa maju tingkat nasional Lomba Desa/Kalurahan dan Kelurahan mewakili DIY. "Karena memang kami sengaja menggali potensi wilayah, untuk kemudian mengklasterkannya ke dalam klaster budaya, kuliner, kerajinan, herbal, serta agroedukasi," ucap Handani.

Harmonisasi

Sementara, Staf Ahli Wali Kota Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya, Wirawan Haryo Yudho mengungkapkan, penggalan potensi yang dimiliki Kelurahan Rejowinangun ini merupakan wujud nyata dari harmonisasi antara kinerja aparatur kelurahan dengan masyarakat.

Melalui penggalan poten-

si yang masif semacam itu, ia berharap, keberadaan kelurahan tidak hanya terkait dengan aspek administrasi saja. Namun, juga aktif dalam upaya pemberdayaan, serta kolaborasi dengan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi yang dimiliki pun membawa keindahan dengan lima klaster kehidupan yang ada di masyarakat Kelurahan Rejowinangun. Terlebih, selain pengembangan potensi, polemik sampah yang ada di Kota Yogyakarta juga sangat diperhatikan dengan upaya pilah dan olah sampah dari sumbernya. "Semoga kepesertaannya di Lomba Kelurahan Tingkat DIY ini memicu semangat untuk terus berbenah menjadi kelurahan terbaik di Kota Yogyakarta," pungkasnya. **(Azka Ramadhan)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005